

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai nilai-nilai kearifan lokal berwawasan pelestarian lingkungan di Kampung Cireundeu sebagai sumber pembelajaran IPS, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tradisi dan nilai-nilai budaya yang terdapat di masyarakat adat Cireundeu masih terjaga kelestariannya. Nilai-nilai tradisi dan budaya Sunda masuk ke dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat adat Cireundeu seperti kesenian (musik, tarian, hiburan), bahasa sehari-hari, pakaian, permainan, pencak silat, upacara adat, aksara sunda, dan sistem kepercayaan. Kesenian tradisional antara lain musik, tarian, dan hiburan masih rutin diajarkan kepada generasi muda dan dipentaskan dalam setiap acara yang di selenggarakan. Generasi muda Cireundeu diajarkan berbagai macam kesenian mulai dari angklung, kecapi, gamelan, karinding, pupuh, dan tarian tradisional Sunda. Generasi muda Cireundeu pun diajarkan bagaimana menggunakan bahasa Sunda yang baik serta diajarkan pula bagaimana membaca dan menulis aksara Sunda dengan benar. Hal tersebut bertujuan agar budaya Sunda tetap terjaga dan bertahan di tengah derasnya arus modernisasi, sehingga diharapkan adanya regenerasi yang tetap melanjutkan pelestarian budaya Sunda. Masyarakat adat Cireundeu pun rutin dalam melaksanakan upacara adat. Terdapat beberapa upacara adat yang masih dilaksanakan oleh warga adat di antaranya upacara lahiran, kematian, pernikahan, upacara ketika membangun rumah, membuka lahan pertanian, dan upacara adat terbesar yang rutin diselenggarakan yaitu upacara suraan atau upacara “*tutup taun*” yang merayakan tahun baru penanggalan “Saka Sunda”. Adapun tradisi lain yaitu masyarakat adat Cireundeu memiliki makanan pokok yang berbeda dari masyarakat lain pada umumnya. Masyarakat adat Cireundeu memilih singkong sebagai makanan pokok mereka.

2. Masyarakat adat Cireundeu dalam setiap tradisinya memiliki kaitan dengan alam dan lingkungan sekitar. Seperti hal ketika upacara adat suraan, disana disajikan berbagai macam hasil bumi yang di dapatkan dari lingkungan sekitar kampung. Hal ini memiliki makna syukur masyarakat Cireundeu kepada Tuhan dan alam yang telah memberikan nikmat dan hasil alam yang melimpah. Maka dari itu, kelestarian lingkungan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat Cireundeu karena bagi masyarakat Cireundeu pada hakikatnya manusia tidak akan bisa lepas dari alam dan segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia akan berdampak pada lingkungan. Adapun tradisi khas yang masih dipertahankan oleh masyarakat Cireundeu hingga kini yaitu pembagian tiga wilayah adat diantaranya *leuweung larangan*, *leuwueng tutupan*, dan *leuwueng baladahan*. Masing-masing wilayah memiliki peraturan yang berbedaseperti pada *leuweung larangan* dimana tidak diperbolehkan bagi siapapun untuk memasuki wilayah tersebut, sedangkan pada *leuweung tutupan* diharuskan untuk membuka alas kaki dan tidak diperbolehkan merusak apa yang ada di dalamnya. Semua dilakukan dengan tujuan menjaga alam agar tetap lestari dan tidak rusak oleh ulah manusia, serta menjaga habitat hewan agar tidak rusak dan mengganggu wilayah *leuweung baladahan* yang merupakan wilayah perkebunan warga. Selain itu, masyarakat Cireundeu pun biasa menggunakan pupuk kandang yang dihasilkan dari beternak ketimbang menggunakan pupuk kimia.
3. Dari tradisi dan nilai-nilai budaya yang mengandung wawasan pelestarian lingkungan tersebut dapat dijadikan sumber pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal melalui tayangan gambar dan video dokumenter atau melakukan kunjungan secara langsung. Diharapkan dengan pemanfaatan nilai-nilai kearifan lokal tersebut, siswa dapat mengetahui informasi tradisi dan nilai-nilai budaya yang terdapat pada masyarakat adat Cireundeu sebagai pengembangan bahan ajar IPS dalam materi “fungsi dan sumber daya alam bagi kehidupan manusia”. Dengan bahan ajar yang berbasis kearifan lokal diharapkan siswa mampu memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian, dapat didimpulkan berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti susun melalui narasi sebagai berikut:

Menggali tradisi dan nilai-nilai budaya yang terdapat di masyarakat adat Cireundeu, mengetahui upaya masyarakat adat Cireundeu dalam memepertahankan kelestarian lingkungan melalui nilai-nilai tradisi, pemanfaatan nilai-nilai kearifan lokal kampung adat Cireundeu sebagai sumber pembelajaran IPS, dapat digunakan dalam pembelajaran IPS pada materi fungsi dan sumber daya alam bagi kehidupan manusia. Nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat di Kampung Cireundeu dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran IPS baru sebatas pembahasan saja, belum dilihat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumber ilmu pengetahuan baru yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sosial dan kebudayaan serta dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya agar lebih relevan dan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran IPS agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul Nilai-Nilai Kearifan Lokal Berwawasan Pelestarian Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. Peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat umum khususnya masyarakat sunda agar dapat memberikan kontribusi, sikap peduli, dan dukungan yang lebih dalam upaya proses pewarisan budaya dan nilai-nilai kearifan lokal sebagai suatu tradisi yang harus dijaga dan dilestarikan sehingga budaya dan nilai-nilai tersebut tetap terjaga kelestariannya.
2. Untuk Pemerintah Kota Cimahi agar lebih memperhatikan dan memaksimalkan berbagai potensi yang ada di Kampung Cireundeu sebagai aset yang bernilai baik sebagai sumber pembelajaran dan ilmu pengetahuan atau sebagai destinasi wisata melalui berbagai media yang ada sehingga kampung adat Cireundeu dapat dikenal oleh masyarakat secara lebih luas.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai tradisi dan nilai-nilai budaya melalui berbagai aspek yang

terdapat pada masyarakat adat Cirendeuh yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu sosial.